

KELAS 3
Perangkat Pembelajaran

IPAS

Siklus makhluk hidup dan upaya
pelestariannya



Disusun oleh : Soeprijani

PERANGKAT PEMBELAJARAN MENDALAM

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun	:	Soeprijani																			
Nama Sekolah	:	SD Negeri 2 Wonokerso, Tembarak																			
Fase/Kelas	:	B/3																			
Tahun Ajaran	:	2025/2026																			
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial																			
Domain/Elemen	:	Pemahaman IPAS																			
Capaian Pembelajaran	:	Menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya																			
Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat	:	Murid memahami macam-macam hewan di sekitar kita																			
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (70 menit)																			
Profil Pelajar Pancasila	:	<table><tr><td>☒</td><td>Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME</td><td>☒</td><td>Komunikasi</td></tr><tr><td>☐</td><td>Kewargaan</td><td>☒</td><td>Kesehatan</td></tr><tr><td>☒</td><td>Kreatifitas</td><td>☒</td><td>Kolaborasi</td></tr><tr><td>☒</td><td>Kemandirian</td><td>☒</td><td>Penalaran kritis</td></tr></table> <i>*instrument dan rubrik terlampir</i>				☒	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	☒	Komunikasi	☐	Kewargaan	☒	Kesehatan	☒	Kreatifitas	☒	Kolaborasi	☒	Kemandirian	☒	Penalaran kritis
☒	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	☒	Komunikasi																		
☐	Kewargaan	☒	Kesehatan																		
☒	Kreatifitas	☒	Kolaborasi																		
☒	Kemandirian	☒	Penalaran kritis																		
Target Murid	:	1. Reguler/tipikal a) Kesiapan Belajar : Murid kelas 3 memiliki motivasi belajar dengan menambahkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan menantang. b) Minat : Murid menyukai pembelajaran dengan terintegrasi permainan yang menantang dan terdapat poin belajar. c) Profil Belajar : Terdapat 6 murid yang memiliki gaya belajar visual dan 8 murid memiliki gaya belajar kinestetik. 2. Jumlah Murid = 14 Murid																			
Prinsip Pembelajaran Mendalam	:	1. Berkesadaran : a) Mendorong murid untuk focus, konsentrasi, dan perhatian dengan mengingatkan kesepakatan kelas dan ice breaking di sela pembelajaran b) Melibatkan murid untuk mengembangkan strategi belajarnya dengan eksplorasi alam dan pengamatan lingkungan. c) Keterbukaan murid terhadap perspektif baru dari penemuan pengamatan lingkungan.																			

		d) Membangun rasa ingin tahu murid terhadap pengetahuan dan pengalaman baru dengan memaksimalkan informasi secara alami. 2. Bermakna : a) Memberikan pematik keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya dengan mengintegrasikan dengan lingkungan sekitar. b) Menyajikan secara kontekstual dan atau relevan materi dengan kehidupan nyata dengan pengamatan lingkungan sekitar sekolah. c) Mengaitkan pembelajaran dengan bidang ilmu lain. d) Memberikan kebermanfaatan pengalaman belajar untuk diterapkan dalam konteks baru dengan percobaan penanaman kecambah. 3. Menggembirakan : a) Membangun pembelajaran yang interaktif. b) Membangun aktivitas pembelajaran yang menarik dengan pengamatan langsung. c) Memberikan tantangan pada LKM yang telah diberikan secara individu.
Pengalaman Belajar	:	1. Memahami : a) Menghubungkan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru. b) Murid aktif menstimulasi proses berpikirnya dalam membangun pengetahuan baru. c) Menghubungkan dengan konteks nyata dan atau kehidupan sehari-hari. d) Mendapatkan kebebasan eksploratif dan kolaboratif untuk membangun pemahaman. 2. Mengaplikasikan : a) Murid berpikir kritis, menghubungkan ide-ide, dan mencari solusi inovatif berdasarkan pengetahuan yang ada b) Melakukan praktik pemecahan masalah atau isu yang kontekstual dalam kehidupan nyata dengan praktik penanaman kecambah. 3. Merefleksi : a) Melakukan refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (evaluasi diri). b) Murid memotivasi diri sendiri untuk terus belajar bagaimana cara belajar

Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka
Pendekatan Pembelajaran	:	Saintifik
Model Pembelajaran	:	<i>Problem-based learning</i> (PBL)
Metode Pembelajaran	:	1. Pengamatan lingkungan sekitar sekolah 2. Penemuan dan pemecahan masalah 3. Ceramah interaktif
Media Pembelajaran	:	1. Buku siswa 2. Lingkungan sekitar 3. Pengamatan kecambah : Kacang hijau, botol, kapas, dan air
Sarana dan Prasarana	:	1. Sarana : Alat Tulis, whiteboard, spidol, LKM individu, Media Eksperimen kecambah 2. Prasarana : Ruang kelas dan lingkungan sekitar sekolah
Daftar Pustaka	:	Muhammad Ekhsan Rifai, Modul Ajar Kurikulum Merdeka Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas III.

B. GAMBARAN UMUM MODUL

RASIONALISASI

Pembelajaran IPAS kelas 3 SD Negeri 2 Wonokerso ini disusun untuk mencapai capaian menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya dengan pendekatan saintifik dan model Problem-Based Learning (PBL). Pemilihan kegiatan berbasis pengamatan lingkungan dan eksperimen kecambah kacang hijau bertujuan agar murid belajar melalui pengalaman nyata sesuai gaya belajar mereka (visual dan kinestetik). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kontekstual, dan menantang. Selain penguasaan konsep, pembelajaran ini juga menumbuhkan dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti kemandirian, kerjasama, penalaran kritis, kreativitas, serta kesadaran menjaga ciptaan Tuhan. Melalui rancangan ini, murid diharapkan mampu memahami konsep, terampil berpikir ilmiah, serta memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

RENCANA ASSESSMENT

Tujuan Pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Murid dapat mengklasifikasikan daur hidup hewan melalui refleksi kelas secara kolaborasi (C2).	Kognitif	Tes	Pilihan ganda	Mandiri
Murid dapat menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri (C3).				
Murid dapat menempatkan diri sebagai murid yang komunikatif dan mandiri (A1).	Afektif	Non tes	Rubrik	Penilaian oleh guru.
Murid dapat menunjukkan hasil pengamatannya (P3).	Psiko-motorik			

C. LANGKAH PEMBELAJARAN

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
Topik	Pemahaman IPAS : Menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya
Tujuan Pembelajaran	- Murid dapat mengklasifikasikan daur hidup hewan melalui refleksi kelas secara kolaborasi (C2). - Murid dapat menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri (C3).
Pemahaman Bermakna	Murid memahami siklus hidup hewan yang berada di sekitar lingkungan.
Pertanyaan Pemantik	- Apa yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya? - Hewan apa saja yang ada di sekitar kita?
Lintas Disiplin Ilmu	- Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK): - Aktivitas observasi di luar kelas yang melibatkan keterampilan motorik. - Pembiasaan perilaku hidup sehat dengan menjaga lingkungan. - Pendidikan Agama: - Menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan. - Menanamkan nilai moral dalam menjaga alam. - Bahasa Indonesia - Menulis : Menulis dengan runtut hewan yang ada di lingkungan sesuai dengan hasil pengamatan. - Mendengarkan : Murid mendengarkan penjelasan guru tentang tahapan siklus hidup hewan.

GLOSARIUM

1. Siklus : Suatu proses atau rangkaian peristiwa yang berulang secara teratur dan terus-menerus dalam pola yang sama.
2. Siklus daur hidup : Rangkaian tahapan hidup makhluk hidup dari awal sampai akhir yang berlangsung secara berulang.
3. Siklus hidup makhluk hidup : Tahapan hidup dari lahir, tumbuh, berkembang biak, hingga mati, lalu berulang kembali pada generasi berikutnya.

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Murid menjawab salam dari guru dan menjawab kabar. (Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME)	10 menit
	2. Murid membaca doa belajar dipimpin oleh murid yang bertugas. (Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME)	
	3. Murid melakukan presensi kehadiran.	
	4. Murid menyanyikan lagu “Lihat kebunku” sebagai pemantik pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.	
	5. Murid dan guru melakukan tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan pematik untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. (Bermakna) . a) Kalau di kebun biasanya ada hewan apa saja? b) Apa yang telah kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?	
	6. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta teknik penilaian yang akan digunakan. a) Murid dapat mengklasifikasikan daur hidup hewan melalui refleksi kelas secara kolaborasi (C2). b) Murid dapat menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri (C3).	
	7. Murid mengingat kesepakatan kelas yang sudah disepakati sebelumnya. (Berkesadaran)	
Inti	Sintaks 1 : Orientasi Murid pada masalah	
	1. Murid melakukan ice breaking jempol jentik untuk mempersiapkan buku dan alat tulisnya. (Kesehatan)	5 menit
	2. Murid melakukan suit untuk menentukan yang akan mengambil stiky notes. (Menggembirakan)	

3. Murid diberikan pertanyaan mengenai soal cerita permasalahan jika terdapat hewan kucing dan ayam, murid dapat mengklasifikasikan ke dalam jenis berdasarkan siklus hidupnya. (Berkesadaran, bermakna, dan merefleksikan)	
Sintaks 2 : Mengorganisasikan Murid untuk belajar	
1. Murid menempelkan stiky notes nya di papan tulis sesuai dengan kotak klasifikasi. (Kemandirian, Komunikasi, penalaran kritis, dan Kesehatan) (Berkesadaran, merefleksikan)	3 Menit
2. Murid duduk dan merefleksi hasil jawaban dari permasalahan yang sudah mereka jawab. (Berkesadaran)	
Sintaks 3 : Membimbing penyelidikan individu/kelompok	
1. Murid mendapatkan LKM individu.	17 menit
2. Murid menyimak penjelasan dari guru mengenai cara penyelesaian LKM.	
3. Murid dibimbing oleh guru dalam mengerjakan LKM mandiri. (Menggembirakan dan merefleksi)	
Sintaks 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil	
1. Murid mengerjakan LKM dengan mengamati lingkungan sekitar untuk menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri. (Kemandirian, komunikasi, lesehatan, koaborasi, penalaran kritis) (Menggembirakan, bermakna, berkesadaran, dan merefleksi)	20 menit
2. Murid mengembangkan hasilnya dengan membuat siklus hidup hewan dari gambar yang diberikan guru. (Kemandirian, penalaran kritis, dan kreatifitas) (Merefleksi)	
3. Murid menyajikan hasil yang ditempel di depan kelas. (Merefleksi)	
Sintaks 5 : Memerinci dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
1. Murid diberikan apresiasi atas kinerja belajar nya dan melakukan tepuk bersama dan tepuk focus.	10 menit
2. Murid bersama guru melakukan evaluasi pemecahan masalah. (Merefleksi)	
3. Murid dan guru menyampaikan penguatan materi pembelajaran mengenai siklus hidup hewan. (Memahami)	

	4. Murid mengaplikasikan pembelajaran dengan percobaan menanam kecambah dari biji kacang hijau. (Mengaplikasikan)	
Penutup	1. Murid memberikan presiasi pada diri sendiri karena telah belajar hari ini.	5 menit
	2. Murid menyimak penguatan dan kesimpulan guru	
	3. Murid menjawab pertanyaan guru mengenai kabar setelah belajar.	
	4. Kelas ditutup dengan membaca hamdalah. (Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME)	
REFLEKSI GURU		
Indikator		Keterangan
1) Murid mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? 2) Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai? 3) Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar Murid terus terjaga dengan baik? 4) Apakah suasana kelas kooperatif serta interaksi antar Murid dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas? 5) Apakah Murid mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?		
*Rubrik terdapat di lampiran		
REFLEKSI UNTUK MURID		
Indikator		Keterangan
1) Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini? Bagian mana yang menurut kalian paling sukai? 2) Apa pemahaman kamu terhadap materi yang telah dipelajari? 3) Apakah ada kesulitan saat proses pembelajaran?		
*Rubrik terdapat di lampiran		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wonokerso, 18 Agustus 2025
Guru Kelas III

SUGIYARTO, S.PD
NIP. 196609061991021003

SOEPRIJANI
NIP. 196605191991032007

LAMPIRAN ASSESSMENT

Penilaian Kognitif

Banyaknya Soal	Tujuan pembelajaran	Jenis Soal
1	Murid dapat mengklasifikasikan daur hidup hewan melalui refleksi kelas secara kolaborasi (C2).	Essay
1	Murid dapat menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri (C3).	

Kisi-kisi Penilaian

Tujuan pembelajaran	Soal	No Soal	Skor
Murid dapat mengklasifikasikan daur hidup hewan melalui refleksi kelas secara kolaborasi (C2).	Diberikan soal, murid dapat mengklasifikasikan daur hidup hewan melalui refleksi kelas secara kolaborasi dan pengamatan lingkungan sekitar.	1	20
Murid dapat menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri (C3).	Diberikan soal dan tabel siklus hidup hewan, murid dapat menemukan contoh proses daur hidup hewan melalui hasil pengamatan lingkungan sekitar secara mandiri	2	30

Soal Evaluasi

Lembar Kerja Murid

Nama : _____
 kelas : _____

1. Hewan apa saja yang kalian temukan di lingkungan sekitar?

Jawab :

2. Klasifikasikan hewan yang sudah dicatat ke tabel dibawah ini!

Jawab :

Berkembang biak dengan cara bertelur	Berkembang biak dengan cara beranak

3. Susun gambar mengenai siklus hidup hewan dibawah ini!

Siklus hidup ayam

Siklus hidup kucing

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Lembar Kerja Murid

Nama : _____
 kelas : _____

1. Hewan apa saja yang kalian temukan di lingkungan sekitar?

Jawab :

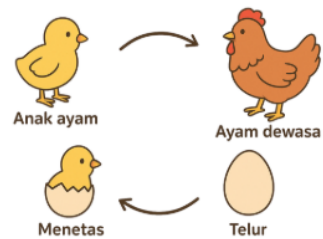
2. Klasifikasikan hewan yang sudah dicatat ke tabel dibawah ini!

Jawab :

Berkembang biak dengan cara bertelur	Berkembang biak dengan cara beranak

3. Susun gambar mengenai siklus hidup hewan dibawah ini!

Siklus hidup ayam



Siklus hidup kucing



Rubrik penilaian Berdasarkan Hasil Lembar Evaluasi

Nilai Kognitif Individu

No	Nama Murid	Nilai	Keterangan		Nilai Susulan
			Remedial	Pengayaan	
1	Achmad Rasya Alfarizqi				
2	Al Ghazali Tsaqib				
3	Arvino Arka Purnama				
4	Bilqis Nailinnaja				
5	Fadlikal Aditya .A				
6	Keyza Auril Farzana				
7	Mazaya Duhamya				
8	Muchammad Chusnan .T				
9	M. Rifqi Al Hafiz				
10	Nakula Wijaya				
11	Nasya Syahira .K				
12	Ramadhani Saputra				
13	Satrio Setyaji				
14	Syakila Ainun Maulida				

Rentang Penilaian:

- 81–90 → Sangat Baik (Pengayaan)
- 71–80 → Baik (Pengayaan)
- 61–70 → Cukup (Remedial)
- < 60 → Perlu Bimbingan (Remedial)

Soal Remedial dan Pengayaan

Remedial

1. Sebutkan 3 contoh hewan yang ada di lingkungan rumahmu!

Jawab :

2. Hewan ayam berkembang biak dengan cara ... (pilih jawaban)

- a. beranak
- b. bertelur

3. Hewan kucing berkembang biak dengan cara ... (pilih jawaban)

- a. bertelur
- b. beranak

4. Lengkapi:

- Telur → → Ayam Dewasa
- Bayi kucing → → Kucing Dewasa

5. Tuliskan 1 perbedaan antara siklus hidup ayam dan kucing!

Jawab :

Pengayaan

1. Selain ayam dan kucing, sebutkan contoh hewan lain yang berkembang biak dengan cara:

- bertelur (2 contoh)
- beranak (2 contoh)

Jawab :

2. Bandingkan siklus hidup ayam dan kupu-kupu! Apa perbedaan utamanya?

Jawab :

3. Mengapa hewan perlu berkembang biak? Jelaskan dengan contoh!

Jawab :

Kunci Jawaban Soal Remedial dan Pengayaan

Remedial

1. Contoh hewan di lingkungan rumah: ayam, kucing, burung (jawaban bisa bervariasi).
2. Ayam berkembang biak dengan cara b. bertelur.
3. Kucing berkembang biak dengan cara b. beranak.
4. Telur → Anak ayam → Ayam Dewasa
Bayi kucing → Anak kucing → Kucing Dewasa
5. Perbedaan siklus hidup ayam dan kucing
 - Ayam: bertelur terlebih dahulu.
 - Kucing: langsung beranak (tidak bertelur).

Pengayaan

1. Hewan berkembang biak dengan:
Bertelur: burung, ikan.
Beranak: kambing, sapi.
2. Perbedaan siklus hidup ayam dan kupu-kupu:
Ayam: telur → anak ayam → ayam dewasa. (perubahan tidak terlalu banyak, hanya ukuran tubuh yang membesar).
Kupu-kupu: telur → ulat → kepompong → kupu-kupu. (mengalami metamorfosis lengkap dengan perubahan bentuk tubuh sangat berbeda).
3. Hewan perlu berkembang biak agar jumlahnya tidak punah. Contoh: ayam bertelur agar tetap ada generasi baru; kucing beranak agar populasi kucing tetap ada.

Rubrik Penilaian

Remedial

No	Aspek yang Dinilai	Skor 3 (Baik Sekali)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
1	Menyebutkan contoh hewan (soal 1)	Menyebutkan ≥ 3 hewan dengan benar	Menyebutkan 2 hewan dengan benar	Menyebutkan ≤ 1 hewan atau salah semua
2	Menentukan cara berkembang biak ayam & kucing (soal 2 & 3)	Jawaban benar semua (2 soal)	Jawaban benar 1 soal	Jawaban salah semua
3	Menyusun urutan siklus hidup (soal 4)	Urutan tepat seluruhnya	Urutan sebagian tepat (salah 1)	Urutan salah semua
4	Menyebutkan perbedaan ayam & kucing (soal 5)	Menyebutkan 1 perbedaan dengan jelas dan tepat	Menyebutkan perbedaan tetapi kurang jelas	Tidak bisa menyebutkan perbedaan

Kategori Nilai: 9–10 = Sangat Baik, 7–8 = Baik, 5–6 = Cukup, <5 = Perlu Bimbingan

Pengayaan

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1	Menjawab soal klasifikasi hewan (soal 1)	Menyebutkan 4 contoh benar & lengkap	Menyebutkan 3 contoh benar	Menyebutkan 2 contoh benar	Menyebutkan ≤ 1 contoh benar
2	Membandingkan siklus hidup (soal 2)	Menjelaskan perbedaan jelas & rinci	Menyebutkan perbedaan tetapi kurang rinci	Menyebutkan perbedaan singkat	Tidak bisa menjawab
3	Menjelaskan pentingnya berkembang biak (soal 3)	Jawaban lengkap dengan alasan + contoh	Jawaban cukup dengan alasan	Jawaban singkat tanpa alasan	Tidak bisa menjawab

Kategori Nilai: 10-12 = Sangat Baik, 7-9 = Baik, 4-6 = Cukup, <4 = kurang

Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian sikap 8 Profil Dimensi Lulusan

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Keimanan & Ketakwaan kepada Tuhan YME	Selalu berdoa sebelum/ sesudah kegiatan, menjaga sikap sesuai ajaran agama, dan menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan.	Berdoa sebelum/ sesudah kegiatan, kadang lupa, tetap menunjukkan rasa syukur.	Berdoa hanya ketika diingatkan, sikap kurang mencerminkan rasa syukur.	Tidak berdoa dan tidak menunjukkan rasa syukur.
Kreativitas	Mampu mengemukakan ide/gagasan baru, membuat catatan/gambar hasil pengamatan dengan detail, serta menghubungkannya dengan pengetahuan lain.	Mengemukakan ide cukup baik, catatan/gambar rapi meski kurang detail.	Ide terbatas, catatan/gambar sederhana dan kurang lengkap.	Tidak menunjukkan ide, tidak membuat catatan/gambar.
Kesehatan	Menjaga kebersihan diri/lingkungan, disiplin menggunakan perlengkapan (topi, air minum, dll), serta menjaga sikap tubuh.	Menjaga kebersihan diri, kadang lupa hal kecil.	Kurang konsisten menjaga kebersihan, sering diingatkan.	Tidak menjaga kebersihan/aturan kesehatan.
Kemandirian	Melakukan pengamatan, mencatat, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.	Dapat menyelesaikan sebagian besar tugas sendiri dengan sedikit bantuan.	Sering membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan tugas.	Tidak mampu bekerja mandiri, sepenuhnya bergantung pada orang lain.
Komunikasi	Menyampaikan hasil pengamatan dengan jelas, runtut, bahasa santun, dan menghargai teman saat berdiskusi.	Menyampaikan hasil pengamatan cukup jelas, bahasa sopan, meski kurang runtut.	Menyampaikan hasil pengamatan kurang jelas, sering ragu-ragu.	Tidak menyampaikan hasil pengamatan atau berbicara tidak sopan.
Kolaborasi	Aktif bekerja sama, berbagi peran, dan menghargai pendapat teman.	Bekerja sama dengan baik meski kadang mendominasi/terlalu pasif.	Bekerja sama jika diarahkan, kurang inisiatif.	Tidak mau bekerja sama, cenderung menyendiri/konflik.
Penalaran Kritis	Mengamati dengan teliti, mengajukan pertanyaan berbobot, serta mampu menarik kesimpulan logis.	Mengamati dengan baik, mengajukan pertanyaan sederhana, dan mampu menarik kesimpulan dasar.	Mengamati dengan terbatas, jarang bertanya, kesimpulan kurang tepat.	Tidak mengamati dengan serius, tidak bertanya, tidak mampu menarik kesimpulan.

Rubrik penilaian Berdasarkan Hasil Portofolio

Lembar Observasi

No	Nama Murid	Nilai indikator DPL*							Keterangan
		(1)*	(2)*	(3)*	(4)*	(5)*	(6)*	(7)*	
1	Achmad Rasya Alfarizqi								
2	Al Ghazali Tsaqib								
3	Arvino Arka Purnama								
4	Bilqis Nailinnaja								
5	Fadlikal Aditya .A								
6	Keyza Auril Farzana								
7	Mazaya Duhamya								
8	Muhammad Chusnan .T								
9	M. Rifqi Al Hafiz								
10	Nakula Wijaya								
11	Nasya Syahira .K								
12	Ramadhani Saputra								
13	Satrio Setyaji								
14	Syakila Ainun Maulida								

Keterangan :

Nilai indikator profil pelajar Pancasila (Observasi dilihat dari rubrik afektif)

(1) = Nilai Keimanan & Ketakwaan kepada Tuhan YME

(2) = Nilai Kreatifitas

(3) = Nilai Kesehatan

(4) = Nilai Kemandirian

(5) = Nilai komunikasi

(6) = Nilai Kolaborasi

(7) = Nilai penalaran kritis

Instrumen Penilaian Psikomotor

Penilaian Psikomotor

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Aktif Berdiskusi	Selalu ikut berdiskusi, memberi ide, dan mendengarkan teman dengan baik.	Sering ikut berdiskusi dan memberi pendapat.	Kadang ikut berdiskusi, tapi kurang aktif.	Diam saat diskusi, tidak memberi pendapat, atau mengganggu.
Berbicara Sopan	Selalu menggunakan bahasa sopan dan menghargai pendapat teman.	Biasanya sopan dan menghargai teman.	Kadang kurang sopan atau menyela teman.	Sering tidak sopan, menyela, atau mengejek.
Mandiri dalam Tugas	Menyelesaikan tugas sendiri dengan baik, tanpa bantuan.	Mengerjakan tugas sendiri dengan sedikit bantuan.	Perlu bantuan dalam mengerjakan tugas.	Tidak bisa menyelesaikan tugas tanpa bantuan penuh.
Tanggung Jawab	Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dan rapi.	Tugas selesai, kadang kurang rapi.	Tugas terlambat atau tidak lengkap.	Tidak menyelesaikan tugas.

Rubrik penilaian

Lembar Observasi

No	Nama Murid	Nilai aspek Psikomotor*				Keterangan
		(1)*	(2)*	(3)*	(4)*	
1	Achmad Rasya Alfarizqi					
2	Al Ghazali Tsaqib					
3	Arvino Arka Purnama					
4	Bilqis Nailinnaja					
5	Fadlikal Aditya .A					
6	Keyza Auril Farzana					
7	Mazaya Duhamya					
8	Muhammad Chusnan .T					
9	M. Rifqi Al Hafiz					
10	Nakula Wijaya					
11	Nasya Syahira .K					
12	Ramadhani Saputra					
13	Satrio Setyaji					
14	Syakila Ainun Maulida					

Keterangan :

Nilai aspek psikomotor = rentang nilai 1-4

(1) = Nilai Aktif Berdiskusi

(2) = Nilai Berbicara Sopan

(3) = Mandiri dalam Tugas

(4) = Nilai Tanggung Jawab

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah indikator yang dicapai}}{4} \times 25$$

ASESMEN AWAL NON-KOGNITIF



CATATAN PERILAKU



Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan baik. Kemudian, berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu.

Skor:
1 = Tidak Pernah
2 = Jarang
3 = Kadang-kadang
4 = Sering
5 = Selalu

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya suka membantu teman yang sedang kesulitan.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya ikut bekerja sama saat ada tugas kelompok.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya senang bila bisa bekerja sama dengan teman.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya bisa mengerjakan PR sendiri.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya berani mencoba sendiri sebelum minta bantuan.	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya belajar tanpa disuruh orang tua atau guru.	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya datang tepat waktu ke sekolah.	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya mengikuti aturan sekolah.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya selalu berkata jujur kepada teman dan guru.	☐	☐	☐	☐	☐
11	Saya tidak menyontek saat ulangan.	☐	☐	☐	☐	☐
12	Saya tidak mengambil barang yang bukan milik saya.	☐	☐	☐	☐	☐
13	Saya berbicara dengan sopan kepada teman dan guru.	☐	☐	☐	☐	☐
14	Saya menghormati orang yang lebih tua.	☐	☐	☐	☐	☐
15	Saya tidak berkata kasar.	☐	☐	☐	☐	☐
16	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	☐	☐	☐	☐	☐
17	Saya peduli terhadap kebersihan kelas.	☐	☐	☐	☐	☐
18	Saya bersikap adil kepada semua teman.	☐	☐	☐	☐	☐
19	Saya membantu teman yang sedang sedih.	☐	☐	☐	☐	☐
20	Saya bisa mengendalikan emosi saat marah.	☐	☐	☐	☐	☐

Rubrik penilaian Asesmen Awal non-kognitif

A. Gotong Royong (3 Indikator, Skor Maks: 15)		
1	Saya suka membantu teman yang sedang kesulitan.	Interpretasi Skor Gotong Royong: 13–15: Sangat Baik – Sangat aktif dan peduli terhadap kerja sama 10–12: Baik – Terlibat aktif namun kadang belum konsisten 7–9: Cukup – Perlu ditingkatkan partisipasi dalam kerja sama 4–6: Kurang – Jarang terlibat atau enggan bekerja sama ≤ 3: Sangat Kurang – Tidak menunjukkan sikap gotong royong
2	Saya ikut bekerja sama saat ada tugas kelompok.	
3	Saya senang bila bisa bekerja sama dengan teman.	
B. Kemandirian (3 Indikator, Skor Maks: 15)		
4	Saya bisa mengerjakan PR sendiri.	Interpretasi Skor Kemandirian: 13–15: Sangat Baik – Mandiri, inisiatif tinggi 10–12: Baik – Cukup mandiri, butuh sedikit arahan 7–9: Cukup – Kadang mandiri, sering dibantu 4–6: Kurang – Bergantung pada bantuan ≤3: Sangat Kurang – Tidak mandiri sama sekali
5	Saya berani mencoba sendiri sebelum minta bantuan.	
6	Saya belajar tanpa disuruh orang tua atau guru.	
C. Disiplin (3 Indikator, Skor Maks: 15)		
7	Saya datang tepat waktu ke sekolah.	Interpretasi Skor Disiplin: 3–15 : Sangat Disiplin – Selalu taat aturan, tepat waktu, tanggung jawab tinggi 10–12 : Disiplin – Umumnya taat, kadang lupa, masih konsisten 7–9 : Cukup Disiplin – Sering lalai, disiplin belum stabil 4–6: Kurang Disiplin – Sering melanggar aturan, tugas sering terlambat 0–3: Tidak Disiplin – Tidak peduli aturan, sering lalai
8	Saya mengikuti aturan sekolah.	
9	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.	
D. Kejujuran (3 Indikator, Skor Maks: 15)		
10	Saya selalu berkata jujur kepada teman dan guru.	Interpretasi Skor Kejujuran: 13–15: Sangat Baik – Selalu berkata jujur, tidak menyontek atau menipu 10–12: Baik – Umumnya jujur, kadang tergoda namun sadar diri 7–9: Cukup – Kadang jujur, kadang menutupi kesalahan 4–6: Kurang – Sering tidak jujur, menutupi atau meniru jawaban
11	Saya tidak menyontek saat ulangan.	
12	Saya tidak mengambil barang yang bukan milik saya.	

		≤3: Sangat Kurang – Tidak jujur, sering menipu atau berbohong
E. Sopan Santun (3 Indikator, Skor Maks: 15)		
13	Saya berbicara dengan sopan kepada teman dan guru.	Interpretasi Skor Sopan Santun: 13–15: Sangat Baik – Selalu bersikap sopan, menghormati guru dan teman 10–12: Baik – Umumnya sopan, kadang perlu diingatkan 7–9: Cukup – Sopan dalam situasi tertentu, kadang bersikap kurang pantas 4–6: Kurang – Sering berbicara atau bersikap tidak sopan ≤3: Sangat Kurang – Tidak menunjukkan sikap hormat dan sopan
14	Saya menghormati orang yang lebih tua.	
15	Saya tidak berkata kasar.	
F. Sosial Emosional (5 Indikator, Skor Maks: 25)		
16	Saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.	Interpretasi Skor Sosial Emosional : 22–25 : Sangat Baik – Sangat peduli, empati tinggi, mampu mengelola emosi dengan baik 18–21 : Baik – Peduli dan cukup stabil emosinya, kadang butuh bimbingan 13–17 : Cukup – Respons sosial dan emosi cukup, kadang tidak terkendali 8–12 : Kurang – Kurang peka, sering kesulitan mengendalikan emosi 0–7 : Sangat Kurang – Tidak peduli sekitar, emosi mudah meledak atau menarik diri
17	Saya peduli terhadap kebersihan kelas.	
18	Saya bersikap adil kepada semua teman.	
19	Saya membantu teman yang sedang sedih.	
20	Saya bisa mengendalikan emosi saat marah.	

LEMBAR REFLEKSI PEMBELAJARAN

Name:

Class:

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Bagaimana perasaan kalian setelah pembelajaran?



SENANG

☐

SEDIH

☐

MARAH

☐

NGANTUK

☐

BINGUNG

☐

BIASA AJA

☐

Mengapa hal tersebut kalian rasakan?

Pembelajaran apa yang kalian dapatkan hari ini?

Kegiatan apa yang kalian sukai?

REFLEKSI GURU

Nama : _____
Sekolah : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

No	Pertanyaan
1.	Murid mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? _____ _____ _____
2.	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai? _____ _____ _____
3.	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar Murid terus terjaga dengan baik? _____ _____ _____
4.	Apakah suasana kelas kooperatif serta interaksi antar Murid dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran berkualitas? _____ _____ _____
5.	Apakah Murid mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan? _____ _____ _____

KELAS 3

BAHAN AJAR

Materi : Menganalisis siklus hidup makhluk hidup
dan upaya pelestariannya



Disusun oleh : Soeprijani

Kata Pengantar

Kegiatan pembelajaran ini disusun untuk mengembangkan pemahaman siswa kelas III mengenai siklus hidup makhluk hidup dan pentingnya upaya pelestariannya. Pembelajaran berbasis konstruktivisme dengan model Problem-Based Learning (PBL) dipilih agar siswa dapat belajar aktif melalui pengalaman nyata, khususnya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar sekolah. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif mengenai macam-macam hewan, tetapi juga dilatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi dalam memecahkan permasalahan terkait pelestarian makhluk hidup.

Penggunaan media buku siswa dan lingkungan sekitar diintegrasikan untuk menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, yaitu iman dan takwa kepada Tuhan YME, kepedulian sebagai warga yang bertanggung jawab, kreativitas dalam menemukan solusi, kemandirian dalam belajar, serta kesehatan melalui kegiatan aktif di luar kelas.

Penulis



PENGERTIAN SIKLUS HIDUP



Siklus hidup adalah urutan perubahan bentuk atau tahap perkembangan makhluk hidup sejak lahir sampai dewasa, kemudian berkembang biak, dan akhirnya mati.

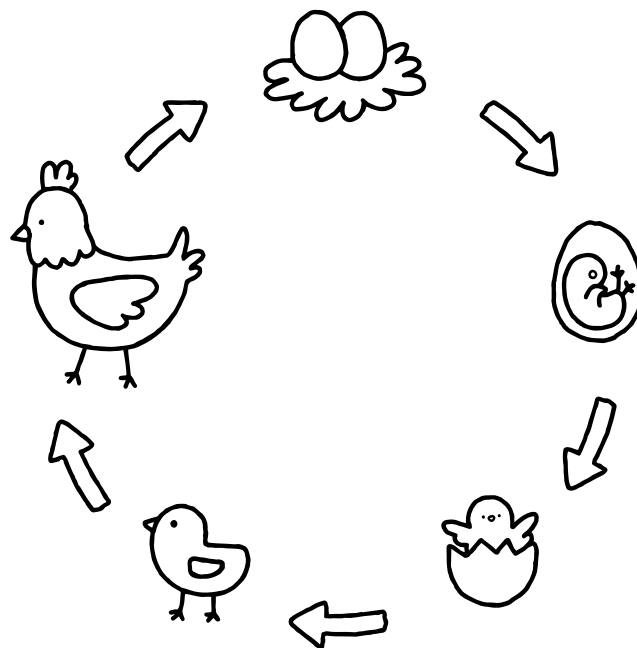
Setiap makhluk hidup memiliki siklus hidup yang berbeda, ada yang sederhana dan ada yang kompleks.

SIKLUS HIDUP HEWAN

1. Hewan Bertelur (Ovipar)

Ayam

1. Telur → dierami induknya $\pm$ 21 hari.
2. Menetas → menjadi anak ayam.
3. Anak ayam → tumbuh bulu, belajar mencari makan.
4. Ayam dewasa → siap bertelur kembali.

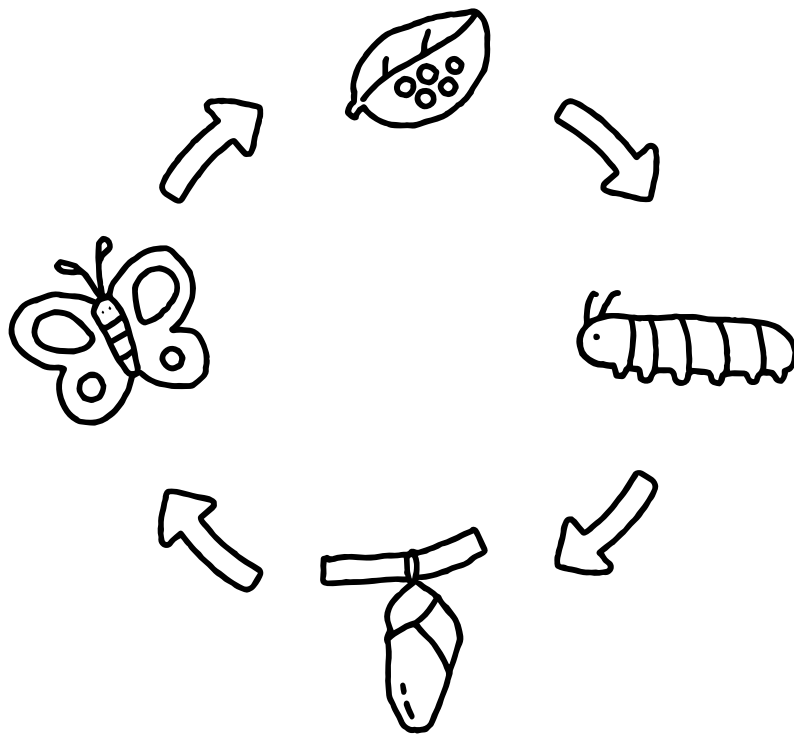


SIKLUS HIDUP HEWAN

1. Hewan Bertelur (Ovipar)

Kupu-kupu

1. Telur → biasanya diletakkan di daun.
2. Ulat (larva) → makan daun untuk tumbuh.
3. Kepompong (pupa) → berdiam diri dalam kokon, terjadi metamorfosis.
4. Kupu-kupu dewasa → dapat terbang dan berkembang biak.

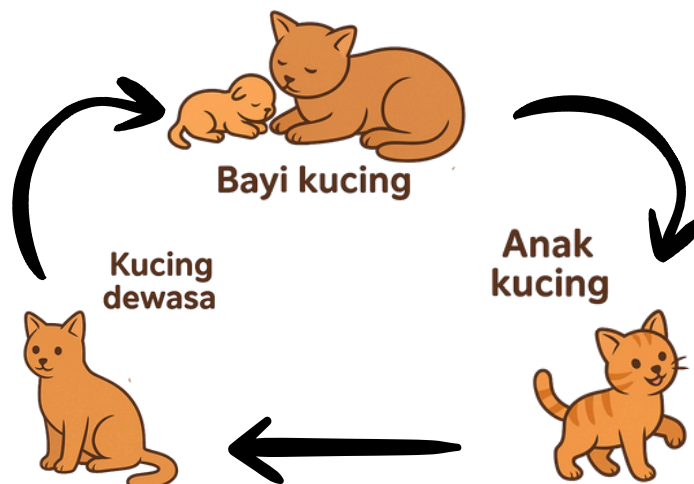


SIKLUS HIDUP HEWAN

2. Hewan Melahirkan (Vivipar)

Kucing

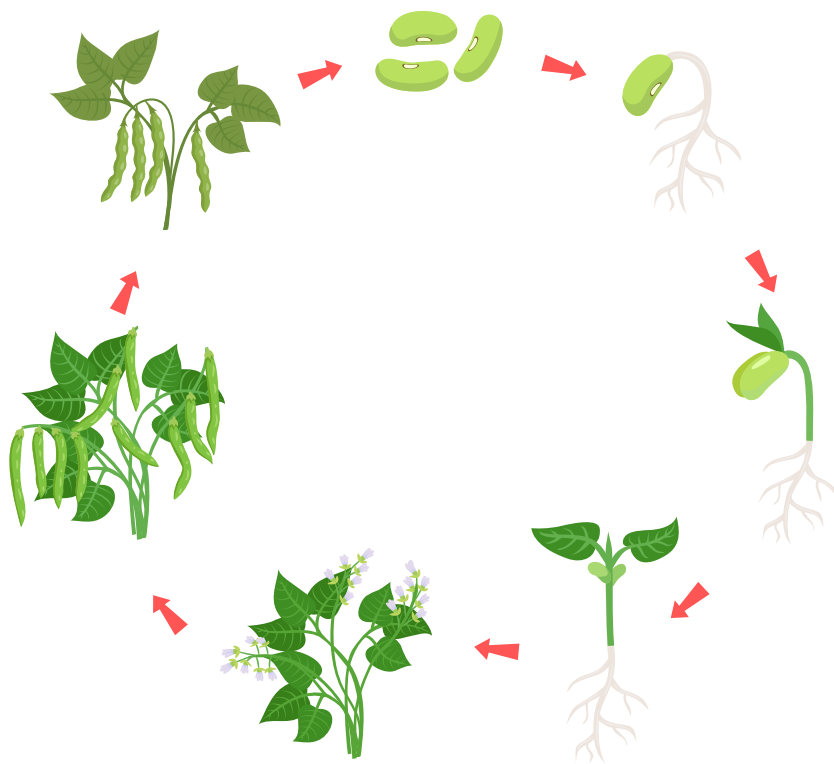
1. Bayi kucing (kitten) → masih menyusu pada induknya.
2. Anak kucing → belajar berjalan, bermain, makan makanan padat.
3. Kucing dewasa → mandiri, berburu, dan berkembang biak.



SIKLUS HIDUP TUMBUHAN

Contoh : Kacang hijau

1. Biji → ditanam di tanah.
2. Kecambah → mulai tumbuh akar dan batang kecil.
3. Tanaman muda → memiliki daun, dapat berfotosintesis.
4. Tanaman dewasa → tumbuh bunga.
5. Berbiji → bunga berubah menjadi buah yang berisi biji baru.

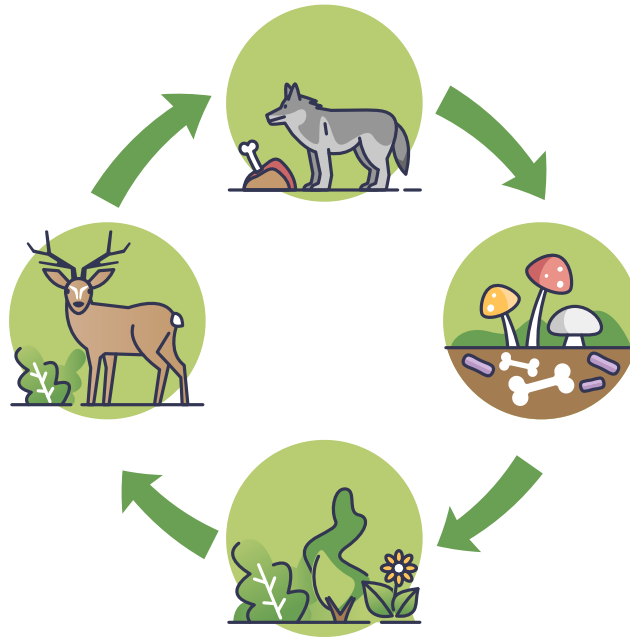


PELESTARIAN MAKHLUK HIDUP



Pelestarian makhluk hidup
adalah usaha menjaga
keberadaan hewan,
tumbuhan, dan
lingkungannya agar tidak
punah, serta tetap
bermanfaat bagi kehidupan
manusia dan keseimbangan
alam.

MENGAPA MAKHLUK HIDUP PERLU DILESTARIKAN?



1. Menjaga keseimbangan ekosistem (contoh: jika satu hewan punah, rantai makanan akan terganggu).
2. Sebagai sumber makanan (contoh: padi, jagung, ikan).
3. Sebagai sumber obat-obatan (contoh: jahe, kunyit, sirih).
4. Sebagai sumber oksigen dan penyerap karbon (tumbuhan menghasilkan O_2 untuk bernapas).
5. Warisan untuk generasi mendatang (anak cucu kita masih bisa melihat harimau, gajah, burung cenderawasih, dll)

CARA MELESTARIKAN MAKHLUK HIDUP



1.Melestarikan Hewan

- 1.Membuat cagar alam (daerah khusus untuk melindungi hewan).
- 2.Membuat suaka margasatwa (tempat khusus untuk hewan yang terancam punah).
- 3.Penangkaran hewan langka (contoh: penangkaran penyu, komodo, orangutan).
- 4.Tidak berburu hewan liar secara berlebihan.
- 5.Mengembangbiakkan hewan ternak dengan baik.

CARA MELESTARIKAN MAKHLUK HIDUP



2. Melestarikan Tumbuhan

1. Melakukan reboisasi (penanaman kembali hutan yang gundul).
2. Membuat hutan lindung.
3. Menanam pohon di pekarangan rumah atau sekolah.
4. Mengurangi penggunaan kertas agar tidak banyak pohon ditebang.
5. Tidak merusak atau memetik tumbuhan sembarangan.

CARA MELESTARIKAN MAKHLUK HIDUP



3. Melestarikan Lingkungan

1. Tidak membuang sampah sembarangan.
2. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
3. Mengolah sampah menjadi barang berguna (daur ulang).
4. Mengurangi pencemaran air, tanah, dan udara.
5. Hemat air dan listrik.

CONTOH KEGIATAN PELESTARIAN DI SEKITAR KITA



1. Menanam pohon di halaman rumah atau sekolah.
2. Membuat kebun sekolah.
3. Memelihara hewan dengan kasih sayang.
4. Membersihkan sungai dan saluran air agar ikan tetap hidup.
5. Mengikuti program penghijauan bersama masyarakat.
6. Tidak menyalakan api sembarangan di hutan.

AKIBAT JIKA TIDAK ADA PELESTARIAN



1. Hewan dan tumbuhan punah (contoh: Harimau Jawa, Badak Sumatra hampir punah).
2. Kehilangan sumber makanan dan obat-obatan.
3. Banjir, longsor, dan kekeringan akibat hutan gundul.
4. Pemanasan global karena terlalu sedikit pohon yang menyerap karbon dioksida.
5. Keseimbangan alam terganggu, manusia ikut terkena dampaknya.

KESIMPULAN

1. Siklus hidup adalah tahapan makhluk hidup dari lahir → tumbuh → dewasa → berkembang biak → mati.
2. Setiap makhluk hidup punya siklus hidup berbeda (ayam bertelur, kucing melahirkan, kacang hijau dari biji).
3. Makhluk hidup perlu dilestarikan agar tidak punah dan menjaga keseimbangan alam.
4. Cara melestarikan: menanam pohon, merawat hewan, tidak merusak lingkungan, dan mengurangi pencemaran.



